

Lampiran 1

4.1 Gambaran Umum MTsN 1 Konawe Kepulauan

4.1.1 Sejarah MTsN 1 Konawe Kepulauan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Kepulauan dulunya adalah Madrasah Tsanawiyah Kendari filial yang bertempat Desa Lebo Kabupaten Konawe Kecamatan Waworete dan berdiri sejak tahun 1972. Kepala Madrasah ketika itu adalah Bapak Bukhari, BA. Berdirinya Madrasah ini sebagai bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka terutama pendidikan agamanya. Seiring berkembangnya jumlah penduduk serta semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang belajar di Madrasah ini menuntut adanya perkembangan serta peningkatan mutu baik dari segi sumber daya manusianya terutama pendidik di Madrasah Tsanawiyah Kendari Filial Lebo serta peningkatan sarana prasarananya.

Upaya peningkatan Madrasah ini menuntut tersedianya lokasi atau lahan yang luas sehingga dalam proses pembangunannya berjalan lancar tidak terkendala akibat sempitnya lahan. Kondisi saat itu, lahan yang telah wakafkan masyarakat Desa Lebo tempat berdirinya Madrasah tidak memenuhi syarat untuk pengembangan madrasah, sehingga pemerintah dalam hal ini Departemen Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Lebo dan seluruh masyarakat Kecamatan Waworete agar kiranya dapat mewakafkan tanahnya untuk pengembangan serta pembangunan madrasah.

Hal ini disahuti dengan baik oleh masyarakat Ladianta dengan mewakafkan tanahnya seluas 214 X 100 meter sebagai bentuk kepedulian terhadap Lembaga Pendidikan serta pendidikan bagi anak-anaknya, dibangunlah beberapa Ruang Kegiatan Belajar yang permanen tepatnya di tahun 1997 dan pada tahun 1997 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Kendari Filial Lebo di Ladianta dan pada tahun itu pula status berubahnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Waworete yang Kepala Madrasah nya saat itu Bapak Sirajuddin, BA. Perjuangan untuk menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Waworete menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul yang dilakukan oleh Bapak Sirajuddin, BA ini dilanjutkan oleh Bapak Abadi, S.Pd menggantikan posisi beliau sebagai Kepala Madrasah.

Di tahun 2000 dimasa kepemimpinan Bapak Abadi, S.Pd Madrasah ini mendapat bantuan dari pemerintah berupa gedung Laboratorium IPA dan Lab. Komputer yang sampai sekarang masih dimanfaatkan walaupun kondisinya sudah mengalami kerusakan. Kepemimpinan beliau di Madrasah ini sampai pada tahun 2000 berhubung beliau di mutasi ke MTsN 1 Kendari, dan posisi beliau digantikan oleh Bapak Drs. Muh. Rustam. Kepemimpinan beliau dari tahun 2000 sampai 2011.

Di tahun 2011 Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Waworete beralih dari Bapak Drs. Muh. Rustam dilanjutkan oleh Bapak Muh. Basri, S.Pd karena beliau di mutasi ke MTsN 1 Kendari. Di tahun 2013 pemerintah pusat telah menetapkan Konawe Kepulauan sebagai Daerah Otonomi Baru sehingga hal ini berimbas pada perubahan nama Madrasah Tsanawiyah

Negeri Waworete menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Kepulauan dan perubahan ini terjadi di tahun 2015.

Seiring dengan persaingan antara lembaga pendidikan menuntut keseriusan dan kesungguhan seorang Kepala Madrasah untuk melakukan terobosan-terobosan baru sehingga madrasah tetap eksis dan selalu menjadi idaman masyarakat untuk tetap menyekolahkan anaknya di Madrasah ini. Berbagai macam inovasi dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Kepulauan dalam hal ini Bapak Muhammad Basri, S.Pd mulai dari peningkatan mutu sarana prasarana serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, serta berbagai program sekolah yang diharapkan bisa menjadikan Madrasah ini bisa bersaing dikancah Nasional.

4.1.2 Identitas Lembaga MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : MTsN 1 Konawe Kepulauan

NSPN : 60725180

Alamat : Jl. Lagoea No. 1 Desa Tanglombuno

Kode Pos :

Desa/Kelurahan : Tangkombuno

Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Wawonii Timur Laut

Kab/Kota/Negara : Kab. Konawe Kepulauan

Provinsi/Luar Negeri : Sulawesi Tenggara

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : Terakreditasi A

Tahun Berdiri : 1972/1997

Jenjang Pendidikan : MTs

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Konawe Kepulauan

1. Visi

Terwujudnya Generasi yang memiliki Integritas, Bermartabat, Berakhlakul Karimah, Negarawan, Mandiri, Tanggung Jawab dan Berprestasi (IMAN ManTaP).

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan system pendidikan nasional
2. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman dan seni budaya bangsa
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional
4. Mewujudkan lulusan yang berakhlakur karimah, berkualitas dan berwawasan global
5. Pelaksanaan pembelajaran dan Bimbingan yang berkualitas
6. Mengembangkan Penguasaan IMTAQ dan IPTEK
7. Meningkatkan Prestasi Olahraga, Seni, dan Sains
8. Mewujudkan Sarana dan Prasarana Bertaraf Nasional

9. Menggali Partisipasi Masyarakat Secara Optimal
10. Mewujudkan Kegiatan yang Berbudaya Lingkungan Hidup

3. Tujuan

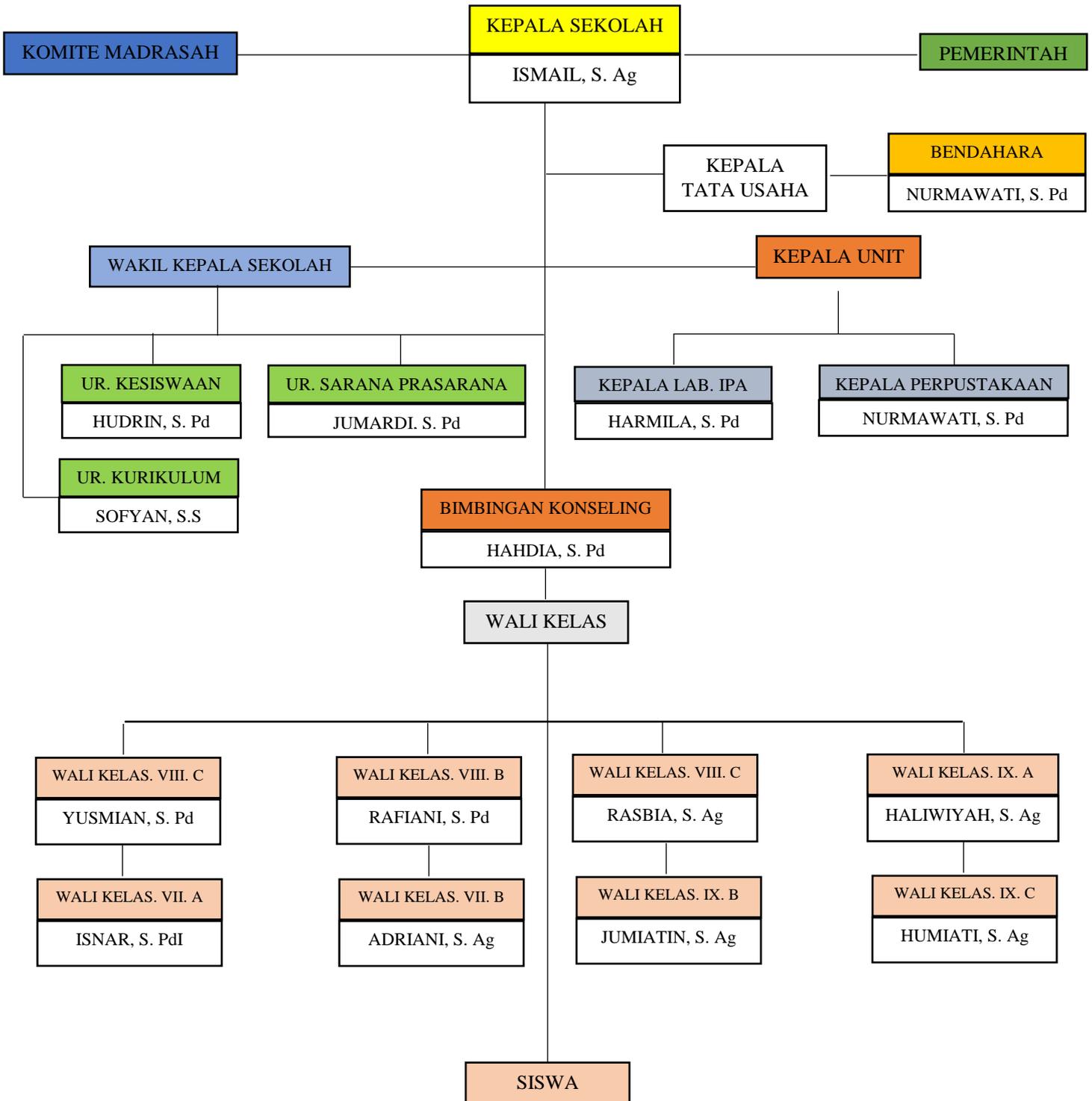
2. Terealisasinya Pengembangan dan Pelayanan Pendidikan yang Dilandasi Nilai Keislaman
3. Terealisasinya Sumber daya Madrasah yang Unggul dan Kompetitif
4. Terealisasinya Pengembangan Institusi Berdasar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah
5. Terealisasinya Lulusan Kompetitif yang Berakhlakul Krimah dan Berwawasan Global

4.1.4 Letak Geografis MTsN 1 Konawe kepulauan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Kepulauan beralamat di Jl. Lagoea No. 1 Desa Tangkombuno, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara

4.1.5 Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTsN 1 Konawe Kepulauan



4.1.6 Data Guru di MTsN 1 Konawe Kepulauan

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan juga menjadi sosok yang diteladani oleh para siswa. Di MTsN 1 Konawe Kepulauan terdapat 22 orang tenaga pendidik. Berikut tabel jumlah guru di MTsN 1 Konawe Kepulauan

Tabel 4.2 Data Jumlah Guru MTsN 1 Konawe Kepulauan

No.	Jumlah Guru	L	P	PNS	NON PNS
	22 Orang	5	17	7	15

Berdasarkan tabel diatas jumlah tenaga pendidik di MTsN 1 Konawe Kepulauan secara keseluruhan berjumlah 22 orang, perempuan 17 orang dan laki-laki 5 orang. Dengan jumlah pendidik PNS 7 orang sedangkan NON PNS 15 orang.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang diamati
1.	Kondisi Lokasi MTsN 1 Konawe Kepulauan
2.	Letak geografis MTsN 1 Konawe Kepulauan
3.	Sumber Daya Manusia di MTsN 1 Konawe Kepulauan
4.	Kinerja Guru di MTsN 1 Konawe Kepulauan

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

No.	Wawancara 1	No.	Wawancara 2
1.	Bagaimana cara Bapak mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan?	1.	Apakah ada syarat atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh para guru, apabila ingin melanjutkan pendidikan?
		2.	Dalam hal biaya, apakah keseluruhannya ditanggung oleh pihak sekolah atau pribadi?
		3.	Bagaimana langkah bapak menangani kekosongan mata pelajaran yang ditinggalkan oleh guru yang melanjutkan pendidikan?
2.	Bagaimana cara Bapak mempersiapkan guru untuk melanjutkan pendidikan?	1.	Menurut bapak bagaimana tingkat keinginan guru-guru bapak untuk melanjutkan pendidikan?
		2.	Menurut bapak kendala apa yang menyebabkan guru-guru kurang berminat untuk melanjutkan

			pendidikan?
		3.	Apakah sedikit banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan lanjutan akan berpengaruh pada status akreditasi sekolah nantinya?
3.	Bagaimana cara Bapak menentukan jenis pelatihan yang akan diberikan pada guru di MTsN?	1.	Jenis pelatihan apa yang Bapak rencanakan setiap semester?
		2.	Apakah semua guru di sekolah ini sudah pernah mengikuti pelatihan?
		3.	Apakah program pelatihan ini rutin dilaksanakan setiap semester atau setiap tahunnya?
		4.	Apa saja kriteria bagi seorang guru yang boleh mengikuti pelatihan?
		5.	Menurut penilaian Bapak bagaimana perbedaan kualitas seorang guru sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti

			pelatihan?
4.	Apakah semua guru wajib mengikuti pelatihan?	1.	Mengapa guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan?
		2.	Mengapa pelatihan diperlukan dalam peningkatan kinerja guru?
		3.	Apa tujuan guru mengikuti pelatihan?

B. Guru

No.	Wawancara 1		Wawancara 2
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	1.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
		2.	Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?
		3.	Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	1.	Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?

		2.	Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?
		3.	Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	1.	Apakah dalam pelaksanaan RPP terdapat kendala?
		2.	Jika ada, bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	1.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?
		2.	Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?
		3.	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada

			hasil evaluasi pembelajaran?
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	1.	Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?
		2.	Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?
		3.	Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	1.	Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?
		2.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
		3.	Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Lembaga
2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Konawe Kepulauan
3. Data Guru dan Kepala Sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Sarana Prasarana

Lampiran 5

LEMBAR HASIL OBSERVASI

No.	Aspek Yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Lokasi MTsN 1 Konawe Kepulauan	Kondisi lokasi di MTsN 1 Konawe Kepulauan bisa dikatakan baik karena keberadaan sekolah ini sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat. Lokasi Lembaga tersebut dekat dengan akses jalan raya, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui keberadaan ssekolah tersebut.
2.	Letak geografis MTsN 1 Konawe Kepulauan	Berdasarkan pengamatan peneliti, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Konawe Kepulauan berada ditempat strategis. Yang terletak di Jl. Lagoea No. 1 Desa Tangkombuno, Kec. Wawonii Timur Laut, Kab. Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara. Lembaga pendidikan ini berkoordinat di garis lintang - 4.02855 dan garis bujur 123.22.
3.	Sumber Daya Manusia di MTsN 1	Berdasarkan pengamatan peneliti

	Konawe Kepulauan	sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kualitas organisasi lembaga pendidikan. Sumber daya manusia di MTsN 1 Konawe Kepulauan berjumlah 22 orang. Meskipun demikian sumber daya manusia di lembaga tersebut masih perlu ditingkatkan kompetensi kinerjanya.
4.	Kinerja Guru di MTsN 1 Konawe Kepulauan	Kinerja guru di MTsN 1 Konawe Kepulauan masih perlu ditingkatkan lagi karena berdasarkan pengamatan peneliti tidak semua tenaga pendidik mengikuti pelatihan yang diselenggarakan, sehingga membuat kompetensi guru maupun kinerja guru itu tidak berjalan secara maksimal.

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Ismail, S. Ag

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan?	Tentunya sebagai kepala sekolah pastinya saya selalu mendukung dan mendorong setiap guru agar melanjutkan pendidikan lebih tinggi, dengan cara memberikan motivasi dan masukan, kemudian dengan memberikan kebebasan dan peluang bagi siapapun yang ingin melanjutkan pendidikan.
	1. Apakah ada syarat atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh para guru, apabila ingin melanjutkan pendidikan?	Kalau untuk kriterianya tidak ada, yang penting dia sudah sarjana maka disilahkan melanjutkan ke S2. Jadi tidak mesti ada kriteria baru bisa lanjut, kalau gurunya siap ya disilahkan.
	2. Dalam hal biaya, apakah keseluruhannya ditanggung oleh pihak sekolah atau pribadi?	Kalau soal biaya pihak sekolah belum bisa memberikan bantuan, jadi biaya harus ditanggung sendiri oleh oleh guru.
	3. Bagaimana langkah bapak menangani kekosongan mata pelajaran yang	Langkah yang harus dilakukan adalah mencari guru yang sama mata pelajaran baik itu di dalam sekolah maupun di

	ditinggalkan oleh guru yang melanjutkan pendidikan?	luar sekolah agar pelajaran tetap berjalan dengan baik, kemudian kekosongan tersebut akan diisi oleh guru mata pelajaran yang sama, sampai guru yang mengikuti pendidikan tersebut menyelesaikan pendidikannya.
2.	Bagaimana cara Bapak mempersiapkan guru untuk melanjutkan pendidikan?	Kalau misalnya ada peluang untuk S2 saya tinggal memberikan atau menyampaikan kepada guru yang bersangkutan apakah dia bersedia melanjutkan pendidikannya atau bagaimana, kalau memang dia bersedia maka tinggal saya lengkapi apa yang dia butuhkan semacam berkas dan lain sebagainya.
	1. Menurut bapak bagaimana tingkat keinginan guru-guru bapak untuk melanjutkan pendidikan?	Sebenarnya sebahagian besarnya guru ingin sekali melanjutkan pendidikan, kecuali ada beberapa yang berumur hampir 50 atau 50 tahun keatas, ya mereka masih tanda tanya.
	2. Menurut bapak kendala apa yang menyebabkan guru-guru kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan?	Persoalan kendala sehingga tidak melanjutkan pendidikan adalah yang pertama persoalan biaya karena guru disini 80% honorer, kemudian persoalan waktu karena jarak tempuh yang begitu jauh.
	3. Apakah sedikit banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan lanjutan	Pasti sangat berpengaruh terhadap nilai akreditasi sebab status pendidikan itu tinggi skor nilainya dalam penilaian akreditasi. kemudian semakin banyak

	akan berpengaruh pada status akreditasi sekolah nantinya?	guru yang berkualifikasi pendidikan tinggi maka semakin tinggi pula nilai akreditasi sekolah pada standar pendidik.
3.	Bagaimana cara Bapak menentukan jenis pelatihan yang akan diberikan pada guru di MTsN? Jenis pelatihan apa yang Bapak rencanakan setiap semester?	Pertama kalau persoalan pelajaran ya harus melalui workshop, workshop itu salah satu kegiatan untuk peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini tenaga kependidikan berarti guru. Kemudian ada yang namanya kegiatan asesmen peningkatan mutu pendidikan. Kalau setiap semester jenis pelatihan di awal tahun pelajaran yang selalu kita laksanakan itu internal artinya di sekolah ini adalah tentang bedah kurikulum, pelatihan workshop, kurikulum peningkatan mutu pendidikan.
	1. Apakah semua guru di sekolah ini sudah pernah mengikuti pelatihan?	Kalau pelatihan yang dilaksanakan di sekolah sudah semua guru, tetapi kalau eksternal belum semua guru. Seperti pelatihan perbidangstudi belum semua guru mengikuti pelatihan tersebut, tetapi kalau berupa workshop semua guru sudah sering mengikuti.
	2. Apakah program pelatihan ini rutin dilaksanakan setiap semester atau setiap tahunnya?	Kalau pelatihan yang dilaksanakan di sekolah setiap tahun, seperti Workshop, kurikulum.

	<p>3. Menurut penilaian Bapak bagaimana perbedaan kualitas seorang guru sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan?</p>	<p>Ada perbedaan terutama pelatihan yang dilaksanakan diluar sekolah, baik itu cara memberikan materi ajar atau penggunaan metode maupun kegiatan lainnya. Dan juga tentu berbeda kualitasnya karena guru yang telah mengikuti pelatihan pasti banyak mendapatkan ilmu baru khususnya mengenai pengembangan pembelajaran yang kekinian.</p>
4.	<p>Apakah semua guru wajib mengikuti pelatihan?</p>	<p>Wajib sebenarnya, artinya tergantung dari mata pelajaran apa permintaannya, misalnya mata pelajaran SKI mau tidak mau dia harus berangkat mengikuti pelatihan, Matematika begitu juga. Jangan dikosongkan karena ini demi meningkatkan atau peningkatan sumber daya tenaga kependidikan di Madrasah ini.</p>
	<p>1. Mengapa guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan?</p>	<p>Karena yang kita inginkan ada perubahan demi tercapainya sumber daya manusia yang lebih baik.</p>
	<p>2. Mengapa pelatihan diperlukan dalam peningkatan kinerja guru?</p>	<p>Agar dapat meningkatkan mutu dan kemampuannya serta keterampilan dalam melaksanakan tugasnya dan kepemimpinannya.</p>
	<p>3. Apa tujuan guru mengikuti pelatihan?</p>	<p>Agar dapat meningkatkan kepribadian dan semangat pengabdianya baik itu lembaga maupun kepada masyarakat.</p>

Wawancara dengan Guru IPS Terpadu MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Nurmawati, S. Pd

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya sebelum melaksanakan pembelajaran itu tentunya saya menyusun dulu RPP. Kan RPP itu merupakan suatu perangkat yang wajib disiapkan oleh kami sebagai guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Perlu dibuat Agar pembelajaran lebih terstruktur, lebih Terarah dan juga sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru tidak perlu lagi bingung menentukan metode, atau bentuk penilaian, materi dan lain sebagainya saat mengajar karena semua sudah disusun dalam RPP sebelumnya.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Terkait komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rpp ini yaitu ada Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, sekurang-kurangnya diberikan teguran dan kemudian tetap disuruh membuat/menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Penyusunan RPP ini dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP

		sudah tersedia terlebih dahulu pada setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Kemudian penyusunan RPP ini kami lakukan secara individu maupun berkelompok. Penyusunan RPP yang pertama itu saya mulai dari Pendahuluan, kemudian inti, dan penutup.
	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Jadi yang dipersiapkan untuk menyusun RPP ada Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa juga buku penunjang lainnya
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Rata-rata satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu tidak ada ya
	4. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Sebelum saya melaksanakan RPP yang telah saya buat atau yang saya susun itu terlebih dahulu dibawa ke kepala madrasah untuk ditanda tanganni sebelum mengajar, setelah itu baru dibawa di kelas tujuannya untuk memberikan penjelasan terkait apa yang ada didalam RPP itu.

5.	Bagaimana melaksanakan pembelajaran?	Bapak/Ibu evaluasi	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan ketika kita sudah selesai memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Maka biasanya ada yang namanya penilaian seperti penilaian terhadap kemampuan akademik siswa dan juga penilaian tengah semester, begitu.
	1. Apa yang dilakukan mengevaluasi pembelajaran?	Bapak/Ibu dalam	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?		Evaluasi pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh kami sebagai guru. Karena apabila kami tidak melakukan evaluasi, maka sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.
	3. Bagaimana melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Bapak/Ibu tindak lanjut pada hasil evaluasi	Tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai proses belajar mengajar kemudian dilakukann
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?		Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?		jenis pelatihan yang sering saya ikuti Pertama ada chots kedua workshop dan juga pengembangan kurikulum.

	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Sebagai guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Maka dari itu, sekarang ini guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu mengikut perkembangan dan ilmu pengetahuan yang ada.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Menyiapkan Buku tulis, pulpen dan labtop.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendalanya Jaringan yang kurang baik tidak bersahabat, dan kendala lain seperti ibu-ibu yang punya anak kecil.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Pelatihan tetap dilaksanakan walaupun jaringan internet kurang mendukung.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses nya itu seperti ketika kita sudah selesai melaksanakan kegiatan pelatihan disitu dilakukan evaluasi terkait hasil pelatihan tersebut.

Wawancara dengan Guru SBK MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Siti Salma, S. Ag

Tanggal Wawancara : 23 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya sebelum melaksanakan pembelajaran itu tentunya saya menyusun dulu RPP.
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	RPP sangat perlu dibuat karena didalam perangkat atau RPP tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki tujuan yang berbeda. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Terarah dan terukur.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan itu seperti identitas mata pelajaran, standar kompetensi yaitu kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap. kemudian Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, sama seperti guru-guru yang lain hanya diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Cara menyusun RPP itu tentunya tidak jauh berbeda dengan guru-guru yang lain seperti halnya dengan

		<p>memperhatikan pedoman penyusunan RPP, kemudian selain itu memperhatikan pedoman model-model pembelajaran. Hal ini akan bermanfaat bagi saya selaku guru ketika membuat langkah-langkah pembelajaran. Begini, ada tiga kegiatan pokok yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan minimal memuat tentang apresiasi, motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan kalau di kegiatan inti itu merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir, pada kegiatan inti ini terdapat juga model pembelajaran yang saya atau guru-guru lain gunakan. Untuk itu guru perlu mencocokkan antara karakteristik materi dengan model pembelajaran yang digunakan untuk setiap pertemuan. Kemudian yang terakhir tadi ada penutup dimana kegiatan penutup ini minimal menggambarkan kegiatan yang menyimpulkan materi pembelajaran, refleksi, penilaian proses, dan tindak lanjut.</p>
	<p>1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?</p>	<p>Yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP itu ada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dan juga</p>

		buku penunjang lainnya.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, rata-rata hanya satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kalau untuk kendalanya, alhamdulillah sampai sekarang tidak ada.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Ya tentunya kita laksanakan sesuai RPP yang kita sudah susun di awal, kegiatan yang disusun di RPP ini kita lakukan pada saat proses belajar mengajar
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan setiap selesai memberikan materi pembelajaran biasanya disitulah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kalau terkait hasil evaluasi pembelajaran itu haruslah ditindaklanjuti, jadi saya selaku guru dapat menindak lanjuti hasil penilaiannya dengan segera merancang pembelajaran berikutnya.
	1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	2. Mengapa perlu dilakukan	Mengapa perlu dilakukan karena saya

	evaluasi pembelajaran?	sebagai guru mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana, kemudian menjadikan salah satu keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil pembelajaran dilihat, dicatat nilai-nilai yang rendah kemudian akan diberikan remedial dan nilai-nilai yang sudah bagus akan diberikan pengayaan kepada siswa.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya sering mengikuti pelatihan
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihan yang saya ikuti yaitu seperti kurikulum, chots dan workshop
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Untuk tujuan mengikuti pelatihan sebagai guru kami memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Maka dari itu, sekarang ini guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu mengikut perkembangan dan ilmu pengetahuan yang ada. Bagi guru-guru sangat penting untuk mengikuti pelatihan.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	terkait masalah saya belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan	Menyiapkan laptop, Alat tulis dan buku.

	dalam pelaksanaan pelatihan?	
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendala yang sering kami jumpai dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu adanya jaringan yang kurang baik atau tidak mendukung. Sehingga ketika proses pelaksanaan pelatihan tersebut mengalami kendala.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Walaupun pelatihan tersebut terdapat kendala seperti jaringan yang kurang mendukung, kami tetap melaksanakan pelatihan tersebut. Karena disini jaringan internet masih terbatas.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu kami melakukan penilaian di akhir kegiatan pelatihan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Wawancara dengan Guru Penjaskes MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Jumardi, S. Pd

Tanggal Wawancara : 23 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya, otomatis seorang guru itu harus menyusun dulu rencana penyusunan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran.
1.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Perlu dibuat Agar pembelajaran lebih terstruktur, lebih Terarah dan juga sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

		Guru tidak perlu lagi bingung menentukan metode, atau bentuk penilaian, materi dan lain sebagainya saat mengajar karena semua sudah disusun dalam RPP sebelumnya.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Terkait komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rpp ini yaitu ada Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, sekurang-kurangnya diberikan teguran dan kemudian tetap disuruh membuat/menyusun RPP.
	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Menyusun RPP dimulai dari judul, kemudian tujuan pembelajaran, materi pokok itu didahului dengan pendahuluan, kemudian inti dan penutup, dan saya sebagai guru penjas lebih banyak prakteknya ketimbang mengajar.
	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Jadi yang dipersiapkan untuk menyusun RPP ada Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa juga buku penunjang lainnya
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Rata-rata satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih	Iya, masih dapat digunakan tapi

	dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Tidak terlalu ada kendala, cuman bahan-bahan buku ajar yang kurang.
	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Untuk mengatasi kendala tersebut kita melakukan usaha atau mencari bahan-bahan buku ajar untuk melengkapi kekurangan tersebut.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Yang pertama itu ditanda tangani kepala madrasah sebelum kita mengajar, dibawa dulu ke kepala madrasah untuk ditanda tangan kemudian kita bawa ke kelas tentu kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan pada opera acara setiap selesai memberikan materi pembelajaran biasanya diakhirnya itu ada evaluasi tetapi yang kita ketahui adalah evaluasi yaitu adapun tengah semetser dan ada penilaian semester, itu evaluasinya.
	1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.

	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Karena dengan dilakukannya evaluasi pembelajaran kita dapat memahami dengan baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil pembelajaran akan dilihat, dicatat nilai-nilai yang rendah akan diberikan remedial dan nilai-nilai yang sudah bagus akan diberikan pengayaan kepada siswa.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Jarang, karena tidak diutus dari pemangku kebijakan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihannya itu seperti kurikulum, workshop dan chots.
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Kami selaku guru mempunyai peranan penting di dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Maka dari itu, tujuan kami mengikuti pelatihan yaitu agar supaya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Tidak ada masalah selama pelaksanaan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Menyiapkan Buku tulis, pulpen dan labtop.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kita terkendala jaringan karena jaringan disini kurang baik atau kurang stabil, sehingga persiapan

		pelaksanaan pelatihan mengalami kendala.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan pelatihan tetap dilaksanakan walaupun jaringan internet kurang mendukung Pelatihan.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan kami melakukan yang namanya penilaian di akhir pelaksanaan acara pelatihan yang guna untuk mrngumpulkan informasi tentang sejauh mana hasil dari kegiatan pelatihan tersebut.

Wawancara dengan Guru SKI MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Rasbia, S. Ag

Tanggal Wawancara : 23 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya, saya menyusun rpp. Rencana pembelajaran itu sangat perlu bagi setiap guru di sekolah, karena ini juga berguna untuk mengarahkan dan mengefektifkan kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Jadi otomatis seorang guru itu harus menyusun dulu rencana penyusunan pembelajaran

		sebelum melaksanakan pembelajaran.
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat perlu dibuat dalam proses pembelajaran, karena tanpa RPP kami selaku guru tidak akan bisa mengajar dengan baik di kelas, dan juga RPP merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang sangat kami butuhkan selaku dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran, tanpa RPP tujuan dari pembelajaran akan sulit didapatkan.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Tentu semua komponen yang terdapat di RPP harus diperhatikan dengan baik, karena terdapat berbagai hal yang kami butuhkan dalam pembelajaran. Seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran, sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Ada, konsekuensinya itu diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP. Karena setiap guru kan diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar kami selaku guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran. Tanpa RPP guru tidak akan memiliki arah dan tujuan pembelajaran, sehingga sulit mencapai kompetensi yang diharapkan.

2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Terkait penyusunan RPP ada tiga kegiatan pokok yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan yang pertama yaitu pendahuluan dimana terdapat tentang apresiasi, motivasi, dan juga penyampaian tujuan pembelajaran. Kemudian kalau dibagian inti yaitu gambaran pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir, yang terakhir ada penutup yaitu kegiatan yang menyimpulkan materi pembelajaran dan lain sebagainya.
	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, RPP ini memuat beberapa komponen yang harus disiapkan seperti KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, waktu yang akan digunakan, serta metode dan strategi yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya, sehingga harus menggunakan RPP untuk pertemuan

		selanjutnya.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu biasanya karena minat siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran banyak yang masih standar, itu kendalanya sehingga kita mengalami kesusahan dalam penyusunan RPP tersebut.
	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya terus memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Pertama kita bawa ke kepala madrasah terlebih dahulu untuk ditanda tangani sebelum melaksanakan pembelajaran, selanjutnya kita bawa lagi di kelas karena untuk kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Misalkan selesai melakukan ulangan harian atau ujian, pastinya tidak ketinggalan untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Sebagai guru, kita pasti ingin siswa menyelesaikan ujian dengan baik dan mendapatkan nilai yang sempurna. Dari hasil itu, kita bisa tau nih, sejauh mana siswa memahami pelajaran yang sudah

		diberikan.
	1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran atau hasil ujian siswa maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu, karena ini sangat penting bagi saya selaku guru dan bagi siswa karena kami sebagai guru harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
	6. Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu chots, workshop dan juga pengembangan kurikulum pelatihan yang diadakan di MTsN dilakukan dengan kegiatan pelatihan workshop. Pelatihan ini diadakan agar supaya tenaga pendidik yang ada di Lembaga pendidikan ini memiliki wawasan dan pengetahuan terkait berjalannya proses

		belajar mengajar.
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tersebut tentunya untuk menumbuhkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kemampuan serta memberikan motivasi untuk saya dalam meningkatkan kemampuan kerja di sekolah.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah sejauh ini belum ada masalah.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Harus menyiapkan laptop dan buku.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering ada dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu adanya jaringan yang kurang stabil dan tidak mendukung. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan tersebut mengalami kendala.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Tetapi meskipun terdapat kendala seperti yang saya katakan tadi seperti jaringan yang kurang mendukung, namun pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu melakukan penilaian yang dilaksanakan pada saat proses pelatihan guna untuk mrngumpulkan informasi tentang sejauh mana.

Wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Siti Ramsa, S. Ag

Tanggal Wawancara : 23 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Karena dengan dibuatnya RPP tersebut maka pembelajaran jadi tertata, menggunakan penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan juga mudah dan kemudian kami dapat melihat keberhasilan belajar siswa.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Yang harus diperhatikan itu seperti identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta sumber belajar.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Ada, konsekuensinya itu diberikan teguran saja, Karena kan setiap guru diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar kami selaku guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Saya menyusun RPP dimulai dari judul, tujuan pembelajaran, materi pokok seperti pendahuluan yaitu kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan

		motivasi dan juga memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran., kemudian inti dan penutup.
	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, RPP ini memuat beberapa komponen yang harus disiapkan seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, waktu yang akan digunakan, serta metode dan strategi yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Untuk kendalanya tidak ada.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Kita serahkan dulu ke kepala sekolah untuk ditanda tangan sebelum melaksanakan pembelajaran, selanjutnya kita bawa lagi di kelas karena utnuk kita menjelaskan apa yang

		ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan ketika sudah selesai memberikan materi pembelajaran biasanya diakhirnya itu ada evaluasi tetapi yang kita ketahui adalah evaluasi yaitu adapun tengah semester dan ada penilaian semester, itu evaluasinya.
	1. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu karena untuk mengetahui hasil belajar siswa.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu chots dan juga workshop dan juga pengembangan kurikulum.
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tersebut tentunya untuk mengasah kemampuan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan serta memberikan motivasi untuk saya dalam

		meningkatkan kemampuan kerja di sekolah.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah sejauh ini belum ada masalah.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Harus menyiapkan laptop dan buku.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering ada dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu jaringan yang kurang stabil dan tidak mendukung.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Tetapi meskipun terdapat kendala seperti yang saya katakan tadi seperti jaringan yang kurang mendukung, namun pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan kami melakukan kegiatan penilaian di awal proses perencanaan, ditengah proses pelaksanaan dan pada akhir penyelenggaraan pelatihan pasca kegiatan pelatihan.

Wawancara dengan Guru Penjaskes MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Hudrin, S. Pd

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.

	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Pentingnya menyusun RPP adalah agar mengarahkan kami sebagai guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran tersebut, Karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat penting bagi kami, karena tanpa adanya RPP tersebut proses pembelajaran mengajar di kelas tidak akan berjalan dengan baik.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Tentu semua komponen yang terdapat di RPP harus diperhatikan dengan baik dalam penyusunan RPP, karena terdapat berbagai hal yang kami butuhkan dalam pembelajaran. Seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Ada, konsekuensinya itu diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP. Karena setiap guru kan diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar guru-guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Penyusunan RPP dilaksanakan pada saat sebelum guru mengajar sudah dipersiapkan minggu depannya, artinya RPPnya itu yang kita sudah pakai dalam misalnya hari ini sudah selesai, selesai lagi itu kita menyusun sebelum mengajar hari seninnya begitu.

	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Alhamdulillah sejauh ini dalam penyusunan RPP tidak terdapat kendala-kendala apapun.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Jadi guru-guru melaksanakan rencana pembelajaran sesuai yang sudah di susun, misalkan menetapkan kegiatan pembelajaran ada kegiatan pendahuluan seperti kegiatan awal pertemuan dengan peserta didik ini, kemudian ada namanya kegiatan inti dan juga penutup penutup ini dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi	Evaluasi ini sebenarnya suatu penilaian, suatu kegiatan untuk menilai siswa

	pembelajaran?	tentang bagaimana hasil belajar yang telah dicapai siswa atau tingkat belajar siswa. Misalkan latihan-latihan pada saat mid semester atau ujian akhir sekolah, jadi proses evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa ini.
	1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran atau hasil ujian siswa maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Agar kita mengetahui hasil dari pembelajaran siswa.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Dalam tahapan pelaksanaan evaluasi hasil belajar point pentingnya sebenarnya yaitu adanya tindak lanjut ini, yang dimaksud adalah kita sebagai guru menindak lanjuti hasil analisis terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya saya sering mengikuti pelatihan
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu yang pertama workshop kegiatan ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan saya selaku guru.
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tersebut tentunya untuk

		mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, kemudian menambah wawasan dan menambah pengetahuan.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah sejauh ini belum ada masalah.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Harus menyiapkan laptop dan buku.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering ada dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu adanya jaringan yang kurang stabil dan tidak mendukung. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan tersebut mengalami kendala.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Kendala tersebut belum bisa diatasi, meskipun begitu pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu tentunya kita mengevaluasi sejauh mana hasil pelatihan yang dapat diterapkan oleh peserta.

Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Sofyan, SS

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun RPP terlebih dahulu
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat penting bagi kami selaku guru karena dapat mengarahkan kami dalam merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode pembelajaran sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh kami selaku guru. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Terarah dan terukur.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP itu seperti identitas mata pelajaran, misalkan mata pelajaran Ips standar kompetensi, Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian.
	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Ada, konsekuensinya itu tidak berbeda dengan guru yang lain yaitu diberikan teguran saja, kemudian lanjut disuruh menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Berdasarkan dari kemampuan siswa dilihat kondisi siswa kemudian disusun RPPnya
	1. Apa saja yang harus	Yang harus dipersiapkan dalam

	dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	penyusunan RPP itu seperti buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dan juga buku penunjang lainnya.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, rata-rata hanya satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya, biasa itu disebabkan karena minat anak-anak atau siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran, bahasa Inggris yang harusnya sudah bisa mulai masuk kategori untuk memahami, tetapi biasanya itu karena siswa itu banyak yang masih standar, biar membaca belum bisa sehingga kita mengalami kesusahan dalam penyusunan RPP tersebut.
	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Melakukan semacam pembelajaran ekstra atau pengayaan sehingga mereka itu termotivasi untuk bisa belajar dengan baik.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Setelah, misalnya disusun RPP tersebut maka melakukan seperti biasa pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP tersebut dengan menganalisis keadaan setiap siswa.

5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah, misalnya beberapa kali pertemuan dikelas sehingga terakhir itu mengadakan evaluasi pembelajaran apakah kita berhasil atau tidak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut.
	1. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu mengevaluasi pembelajaran?	Tentu kita melakukan yang semacam penilaian.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu dilakukan karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru atau tenaga pendidik,
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihannya itu workshop pembelajaran, Penyusunan soal-soal chots, kemudian pengembangan mata pelajaran misalnya bahasa Inggris, kemudian tentunya sesuai misalnya dengan materi apa yang akan dipelatihkan kita harus siapkan memang, apakah semacam buku-buku

		pembelajaran atau hal-hal lain yang terkait dengan pelatihan tersebut.
	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Untuk tujuan mengikuti pelatihan sebagai guru kami memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, Kemudian dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah saya belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Pertama-tama, kita harus memastikan kondisi kesehatan sebelum berangkat. Jika tubuh kita tidak dalam kondisi fit maksimal, maka ada kemungkinan kita tidak akan diberikan izin untuk mengikuti pelatihan tersebut. Kemudian yang kedua, sebagai peserta pelatihan kita harus sudah menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan nantinya. Misalnya, berkaitan dengan dokumen yang berupa buku-buku mata pelajaran ataupun materi yang akan dibahas pada saat pelatihan berlangsung.
	1. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendala yang sering terjadi dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu karena adanya jaringan yang kurang baik atau tidak mendukung.
	2. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Cara mengatasinya yaitu dengan cara pelaksanaan pelatihan tersebut tetap dilaksanakan.

	3. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan itu kita mengacu pada proses pengumpulan hasil dari pelatihan tersebut dan kemudian ditentukan apakah pelatihan tersebut berjalan secara efektif atau tidak.
--	---	--

Wawancara dengan Guru Matematika MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Yusmian S.Pd

Tanggal Wawancara : 31 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya pasti menyusun RPP
	1. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	RPP itu sangat penting, mengapa saya katakan sangat penting, karena bagi kami selaku guru RPP ini dapat mengarahkan kami dalam merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa. kemudian Selain itu, pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Terarah dan terukur.
	2. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP itu ada identitas mata pelajaran, misalkan mata pelajaran standar kompetensi, Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian.

	3. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya itu hanya sebatas diberikan teguran saja, setelah itu lanjut disuruh menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Berdasarkan dari kemampuan siswa, dilihat kondisi siswa kemudian disusun RPPnya
	1. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Yang pertama persiapkan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dan juga buku penunjang lainnya.
	2. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, rata-rata hanya satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
	3. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya, biasa itu disebabkan karena minat anak-anak atau siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran, dan biasanya itu karena siswa itu banyak yang masih standar, ada yang belum bisa membaca, sehingga kita mengalami kesusahan dalam penyusunan RPP tersebut.
	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Melakukan semacam pembelajaran ekstra atau pengayaan sehingga mereka itu termotivasi untuk bisa belajar dengan baik.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah	Setelah selesai disusun RPP tersebut maka dilakukanlah pembelajaran seperti

	Bapak/Ibu susun?	biasa di dalam kelas sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP tersebut dengan menganalisis keadaan setiap siswa.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah, misalnya beberapa kali pertemuan dikelas, dan yang terakhir itu kita mengadakan evaluasi pembelajaran apakah kita berhasil atau tidak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut.
	1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Kita melakukan yang namanya penilaian.
	2. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu dilakukan agar kita mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita, maka disitulah dilakukannya yang namanya tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	1. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihannya itu seperti workshop, Penyusunan soal-soal chots, kemudian pengembangan kurikulum,

	2. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan yaitu sebagai guru kami memiliki peranan penting didalam dunia pendidikan, Kemudian pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
	3. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Alhamdulillah, saya belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Tentunya kita pastikan dulu kesehatan kita, kondisi, karena jika kita tidak dalam keadaan sehat, maka kita tidak akan mendapatkan izin untuk ikut dalam pelaksanaan pelatihan. Kemudian sebagai peserta pelatihan tentunya kita sudah menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Misalnya, dokumen seperti buku-buku mata pelajaran ataupun materi yang akan dibahas pada saat pelatihan berlangsung.
	2. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendala yang sering terjadi dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu karena adanya jaringan yang kurang baik atau tidak mendukung.
	3. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Caranya pelaksanaan pelatihan tersebut tetap dilaksanakan walaupun jaringan kurang mendukung.
	4. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan itu kita mengacu pada proses pengumpulan hasil dari pelatihan tersebut dan kemudian ditentukan

	apakah pelatihan tersebut berjalan secara efektif atau tidak.
--	---

Wawancara dengan Guru B. Inggris MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Halwiyah S.Pd

Tanggal Wawancara : 31 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya sebelum melaksanakan pembelajaran itu tentunya saya menyusun dulu RPP.
4.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Perlu dibuat supaya pembelajaran lebih terstruktur, lebih Terarah dan juga sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.
5.	Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rpp yaitu pertama Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
6.	Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, hanya diberikan teguran dan kemudian tetap disuruh menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Penyusunan RPP ini dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP sudah tersedia terlebih dahulu pada setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Kemudia penyusunan RPP ini kami lakukan secara individu maupun berkelompok.

	4. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Jadi yang dipersiapkan untuk menyusun RPP yaitu Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa juga buku penunjang lainnya.
	5. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Rata-rata satu kali pertemuan, tapi mesti disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	6. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu tidak ada
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Sebelum saya melaksanakan RPP yang saya susun itu pertama dibawa ke kepala sekolah dulu untuk ditanda tanganni sebelum mengajar, setelah itu dibawa ke kelas untuk meberikan penjelasan terkait apa yang ada didalam RPP itu.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasanya dilaksanakan ketika sudah selesai memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi biasanya itu ada yang namanya penilaian, seperti penilaian terhadap kemampuan akademik siswa.
	4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.

	5. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh kami sebagai guru. Karena apabila tidak dilakukannya evaluasi, maka sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.
	6. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai proses belajar mengajar kemudian dilakukann
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	4. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	jenis pelatihan yang sering saya ikuti yaitu pelatihan workshop dan juga pengembangan kurikulum.
	5. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Sebagai guru, memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Maka dari itu, sekarang ini guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu mengikut perkembangan dan ilmu pengetahuan yang ada.
	6. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan	Menyiapkan Buku tulis, pulpen dan

	dalam pelaksanaan pelatihan?	labtop.
	4. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendalanya Jaringan yang kurang baik tidak bersahabat, dan kendala lain seperti ibu-ibu yang punya anak kecil.
	5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Pelatihan tetap dilaksanakan walaupun jaringan internet kurang mendukung
	6. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses nya itu seperti ketika kita sudah selesai melaksanakan kegiatan pelatihan disitu dilakukan evaluasi terkait hasil pelatihan tersebut.

Wawancara dengan Guru IPA MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Nurmunazzah, S.Pd

Tanggal Wawancara : 31 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya, saya menyusun rpp. Rencana pembelajaran itu sangat perlu bagi setiap guru di sekolah, karena mengarahkan dan mengefektifkan kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut.
4.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat perlu dibuat dalam proses pembelajaran, karena tanpa RPP kami selaku guru tidak akan bisa mengajar dengan baik di kelas.

	5. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Tentu semua komponen yang terdapat di RPP harus diperhatikan dengan baik, Seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran, komponen tersebut sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.
	6. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Ada, konsekuensinya itu diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP. Karena setiap guru kan diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar kami selaku guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Pertama itu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu dimana terdapat tentang apresiasi, motivasi, dan juga penyampaian tujuan pembelajaran. Kemudian kalau dibagian inti yaitu gambaran pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir, yang terakhir ada penutup yaitu kegiatan yang menyimpulkan materi pembelajaran dan lain sebagainya.
	4. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, RPP ini memuat beberapa komponen yang harus disiapkan seperti KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, waktu yang akan digunakan, serta metode dan

		strategi yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran.
	5. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya.
	6. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu biasanya karena minat siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran banyak yang masih standar, itu kendalanya sehingga kita mengalami kesusahan dalam penyusunan RPP tersebut.
	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya terus memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Kita bawa ke kepala madrasah terlebih dahulu untuk ditanda tangani sebelum melaksanakan pembelajaran, selanjutnya dibawa di kelas karena untuk kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu	Misalkan selesai melakukan ulangan

	melaksanakan evaluasi pembelajaran?	harian atau ujian, pastinya tidak ketinggalan untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Sebagai guru, kita pasti ingin siswa menyelesaikan ujian dengan baik dan mendapatkan nilai yang sempurna.
	4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran atau hasil ujian siswa maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
	5. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu, karena ini sangat penting bagi saya selaku guru dan bagi siswa karena kami harus mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya.
	6. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	4. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu workshop dan juga pelatihan yang diadakan di sekolah dilakukan dengan kegiatan pelatihan workshop. Pelatihan ini diadakan agar supaya tenaga pendidik yang ada di Lembaga

		pendidikan ini memiliki wawasan dan pengetahuan terkait berjalannya proses belajar mengajar.
	5. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tentunya untuk menumbuhkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kemampuan serta memberikan motivasi untuk saya dalam meningkatkan kemampuan kerja di sekolah.
	6. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah sejauh ini belum ada masalah.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Menyiapkan laptop dan buku.
	4. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering ada dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu adanya jaringan yang kurang stabil dan tidak mendukung.
	5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Tetapi meskipun terdapat kendala seperti yang saya katakan tadi seperti jaringan yang kurang mendukung, namun pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	6. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu melakukan penilaian yang dilaksanakan pada saat proses pelatihan guna untuk mrngumpulkan informasi tentang sejauh mana.

Wawancara dengan Guru PAI Terpadu MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Humiati, S. Pd

Tanggal Wawancara : 7 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun dulu, sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena RPP ini merupakan suatu perangkat yang wajib disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
7.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Supaya pembelajaran lebih terstruktur, lebih Terarah dan juga sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Jadi guru tidak perlu lagi bingung menentukan metode, atau bentuk penilaian, materi dan lain sebagainya saat mengajar karena semua sudah disusun dalam RPP sebelumnya.
8.	Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rpp ini yaitu ada Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
9.	Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya, sekurang-kurangnya diberikan teguran dan kemudian tetap disuruh membuat/menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Penyusunan RPP ini dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP sudah tersedia terlebih dahulu pada setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Kemudia penyusunan RPP ini kami

		lakukan secara individu maupun berkelompok. Penyusunan RPP yang pertama itu saya mulai dari Pendahuluan, kemudian inti, dan penutup.
	7. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Jadi persiapannya itu Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa juga buku penunjang lainnya
	8. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Rata-rata satu kali pertemuan, tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	9. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu tidak ada ya
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Sebelum saya melaksanakan RPP yang saya susun dibawa ke kepala madrasah dulu untuk ditanda tanganni sebelum mengajar, setelah itu baru dibawa di kelas tujuannya untuk meberikan penjelasan terkait apa yang ada didalam RPP itu.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Ketika kita sudah selesai memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Maka disitu dilaksanakannya evaluasi pembelajaran, biasanya ada yang namanya penilaian seperti penilaian

		terhadap kemampuan akademik siswa dan juga penilaian tengah semester, begitu.
	7. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	8. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh kami sebagai guru. Karena apabila kami tidak melakukan evaluasi, maka sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.
	9. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai proses belajar mengajar kemudian dilakukann
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	7. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	jenis pelatihan yang sering saya ikuti Pertama ada chots kedua workshop dan juga pengembangan kurikulum.
	8. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Sebagai guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Maka dari itu, sekarang ini guru tidak hanya

		dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu mengikut perkembangan dan ilmu pengetahuan yang ada.
	9. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Buku tulis, pulpen dan labtop.
	7. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendalanya Jaringan yang kurang baik dan kendala lain seperti ibu-ibu yang punya anak kecil.
	8. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Pelatihan tetap dilaksanakan walaupun jaringan internet kurang mendukung.
	9. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses nya itu seperti ketika kita sudah selesai melaksanakan kegiatan pelatihan disitu dilakukan evaluasi terkait hasil pelatihan tersebut.

Wawancara dengan Guru BK MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Nahdia, S. Pd

Tanggal Wawancara : 7 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun dulu RPP.
4.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Perlu dibuat karena didalam perangkat atau RPP tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki

		tujuan yang berbeda. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Terarah dan terukur.
	5. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Komponen yang harus diperhatikan itu ada identitas mata pelajaran, standar kompetensi yaitu kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap. Kemudian Materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian.
	6. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, sama seperti guru-guru yang lain hanya diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Cara menyusun RPP itu tentunya tidak jauh berbeda dengan guru-guru yang lain seperti halnya dengan memperhatikan pedoman penyusunan RPP, kemudian selain itu memperhatikan pedoman model-model pembelajaran. Hal ini akan bermanfaat bagi saya selaku guru ketika membuat langka-langkah pembelajaran. Begini, ada tiga kegiatan pokok yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
	4. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam	Yang dpersiapkan dalam penyusunan RPP itu ada buku pegangan guru dan

	penyusunan RPP?	buku pegangan siswa dan juga buku penunjang lainnya.
	5. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, rata-rata hanya satu kali pertemuan, tapi itu disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	6. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kalau untuk kendalanya, sampai sekarang tidak ada.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Ya tentunya kita laksanakan sesuai RPP yang kita sudah susun di awal, kegiatan yang disusun di RPP ini kita lakukan pada saat proses belajar mengajar
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan setiap selesai memberikan materi pembelajaran biasanya disitulah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kalau terkait hasil evaluasi pembelajaran itu haruslah ditindaklanjuti, jadi saya selaku guru dapat menindak lanjuti hasil penilaiannya dengan segera merancang pembelajaran berikutnya.
	4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.

	5. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Karena kami sebagai guru mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana, kemudian menjadikan salah satu keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran.
	6. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil pembelajaran dilihat, dicatat nilai-nilai yang rendah kemudian akan diberikan remedial dan nilai-nilai yang sudah bagus akan diberikan pengayaan kepada siswa.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya sering mengikuti pelatihan
	4. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihan yang saya ikuti yaitu seperti kurikulum, workshop
	5. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Untuk tujuan mengikuti pelatihan sebagai guru kami memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan salah satu faktor keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kinerja guru. Dan juga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya.
	6. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	terkait masalah saya belum pernah mengalami masalah dalam melaksanakan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Menyiapkan laptop, Alat tulis dan buku.
	4. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kendala yang sering kami jumpai dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu jaringan yang kurang baik atau tidak

		mendukung. Sehingga ketika proses pelaksanaan pelatihan tersebut mengalami kendala.
	5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Walaupun pelatihan tersebut terdapat kendala seperti jaringan yang kurang mendukung, pelatihan tetap terlaksana
	6. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu kami melakukan penilaian di akhir kegiatan pelatihan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Wawancara dengan Guru Prakarya MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Isnar, S. Pd

Tanggal Wawancara : 7 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya, pasti seorang guru itu harus menyusun dulu RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
4.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	Perlu dibuat Agar pembelajaran lebih Terarah dan juga sebagai acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru tidak perlu lagi bingung menentukan metode, atau bentuk penilaian, materi dan lain sebagainya saat mengajar karena semua sudah disusun dalam RPP sebelumnya.
5.	Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam	Komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun Rpp ini yaitu

	penyusunan RPP?	materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.
	6. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya ada, sekurang-kurangnya diberikan teguran dan kemudian tetap disuruh membuat/menyusun RPP.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Menyusun RPP dimulai dari judul, kemudian tujuan pembelajaran, materi pokok itu didahului dengan pendahuluan, kemudian inti dan penutup.
	4. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Jadi yang dipersiapkan untuk menyusun RPP ada Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa juga buku penunjang lainnya
	5. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Rata-rata satu kali pertemuan, tapi harus menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
	6. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Masih dapat digunakan tapi harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Tidak terlalu ada kendala, cuman bahan-bahan buku ajar yang kurang.
	2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Untuk mengatasi kendala tersebut kita melakukan usaha atau mencari bahan-bahan buku ajar untuk melengkapi kekurangan tersebut.

4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Yang pertama itu ditanda tangani kepala madrasah sebelum kita mengajar, kemudian kita bawa ke kelas tentu kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran itu biasa dilaksanakan pada opera acara setiap selesai memberikan materi pembelajaran biasanya diakhirnya itu ada evaluasi tetapi yang kita ketahui adalah evaluasi yaitu adapun tengah semetser dan ada penilaian semester, itu evaluasinya.
	4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Yang dilakukan dalam mengevaluasi pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	5. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Karena dengan dilakukannya evaluasi pembelajaran kita dapat memahami dengan baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana.
	6. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Tindak lanjut pada hasil pembelajaran akan dilihat, dicatat nilai-nilai yang rendah akan diberikan remedial dan nilai-nilai yang sudah bagus akan diberikan pengayaan kepada siswa.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Jarang, karena tidak diutus dari pemangku kebijakan.

	4. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis pelatihannya itu seperti kurikulum, workshop.
	5. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan yaitu agar supaya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Kemudian meningkatkan kemampuan kinerja.
	6. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Tidak ada masalah selama pelaksanaan pelatihan.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Menyiapkan Buku tulis, pulpen dan labtop.
	4. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Kita terkendala jaringan karena jaringan disini kurang baik atau kurang stabil.
	5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan pelatihan tetap dilaksanakan walaupun jaringan internet kurang mendukung Pelatihan.
	6. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukannya penilaian di akhir pelaksanaan acara pelatihan yang guna untuk mrngumpulkan informasi tentang sejauh mana hasil dari kegiatan pelatihan tersebut.

Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Wa Ope, S. Pd

Tanggal Wawancara : 7 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya, saya menyusun rpp. Karena sangat perlu bagi setiap guru di sekolah, ini juga berguna untuk mengarahkan dan mengefektifkan kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut.
	7. Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan proses pembelajaran?	RPP ini sangat perlu dibuat dalam proses pembelajaran, karena tanpa RPP kami selaku guru tidak akan bisa mengajar dengan baik di kelas.
	8. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Tentu semua komponen yang terdapat di RPP harus diperhatikan dengan baik, karena terdapat berbagai hal yang kami butuhkan dalam pembelajaran. Seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran, sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.
	9. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya itu diberikan teguran saja, kemudian disuruh menyusun RPP. Karena setiap guru kan diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar kami selaku guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu	Terkait penyusunan RPP ada tiga

	menyusun RPP?	kegiatan pokok yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan yang pertama yaitu pendahuluan dimana terdapat tentang apresiasi, motivasi, dan juga penyampaian tujuan pembelajaran. Kemudian kalau dibagian inti yaitu gambaran pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir, yang terakhir ada penutup yaitu kegiatan yang menyimpulkan materi pembelajaran dan lain sebagainya.
	7. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, RPP ini memuat beberapa komponen yang harus disiapkan seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, waktu yang akan digunakan, serta metode dan strategi yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran.
	8. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya.
	9. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang

	digunakan?	sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Kendalanya itu biasanya karena minat siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran banyak yang masih standar, itu kendalanya sehingga kita mengalami kesusahan dalam penyusunan RPP tersebut.
	3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Dengan terus memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Dibawa ke kepala madrasah terlebih dahulu untuk ditanda tangani sebelum melaksanakan pembelajaran, selanjutnya kita bawa lagi di kelas karena untuk kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Setelah dilakukannya ulangan harian atau ujian, pastinya tidak ketinggalan untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Sebagai guru, kita pasti ingin siswa menyelesaikan ujian dengan baik dan mendapatkan nilai yang sempurna.
	7. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran atau hasil ujian siswa maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.

	8. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu, karena ini sangat penting bagi saya selaku guru dan bagi siswa karena harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya.
	9. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah misalnya kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
6.	Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	7. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu workshop dan juga pengembangan kurikulum pelatihan yang diadakan di sekolah, dilakukan dengan kegiatan pelatihan workshop. Pelatihan ini diadakan agar supaya tenaga pendidik yang ada di Lembaga pendidikan ini memiliki wawasan dan pengetahuan terkait berjalannya proses belajar mengajar.
	8. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tersebut tentunya untuk menumbuhkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kemampuan serta memberikan motivasi untuk saya dalam meningkatkan kemampuan kerja di sekolah.

	9. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Terkait masalah sejauh ini belum ada masalah.
7.	Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Harus menyiapkan laptop dan buku.
	7. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering terjadi yaitu adanya jaringan yang kurang stabil dan tidak mendukung. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan tersebut mengalami kendala.
	8. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Tetapi meskipun terdapat kendala seperti yang saya katakan tadi seperti jaringan yang kurang mendukung, namun pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	9. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan yaitu melakukan penilaian yang dilaksanakan pada saat proses pelatihan guna untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana.

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTsN 1 Konawe Kepulauan

Nama : Adriani, S. Ag

Tanggal Wawancara : 7 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?	Iya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
4.	Mengapa RPP perlu dibuat sebelum melaksanakan	Karena dengan dibuatnya RPP tersebut maka pembelajaran jadi tertata,

	proses pembelajaran?	penyampaian materi lebih mudah, menentukan target dan tujuan juga mudah dan kemudian kami dapat melihat keberhasilan belajar siswa.
	5. Komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP?	Yang harus diperhatikan itu seperti identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta sumber belajar.
	6. Apakah ada konsekuensi bagi setiap guru yang tidak menyusun RPP?	Konsekuensinya diberikan teguran saja, Karena kan setiap guru diwajibkan untuk membuat RPP, hal ini juga dimaksudkan agar kami selaku guru mempunyai acuan yang tepat dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun RPP?	Saya menyusun RPP dimulai dari judul, tujuan pembelajaran, materi pokok seperti pendahuluan yaitu kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan juga memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran., kemudian inti dan penutup.
	4. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penyusunan RPP?	Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, RPP ini memuat beberapa komponen yang harus disiapkan seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan

		diajarkan, waktu yang akan digunakan, serta metode dan strategi yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran.
	5. Apakah satu RPP hanya bisa digunakan untuk satu kali pertemuan saja?	Iya, RPP hanya bisa digunakan dalam satu pembelajaran, dalam RPP terdapat materi serta alokasi waktu ketika mengajar. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini, tidak akan diajarkan lagi pada pertemuan hari selanjutnya.
	6. Apakah Bapak/Ibu masih dapat menggunakan RPP yang sebelumnya sudah digunakan?	Iya, masih dapat digunakan tetapi pembelajaran yang akan dilakukan itu harus disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan RPP?	Untuk kendalanya tidak ada.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan RPP yang telah Bapak/Ibu susun?	Kita bawa dulu ke kepala sekolah untuk ditanda tangan sebelum melaksanakan pembelajaran, selanjutnya kita bawa lagi di kelas karena untuk kita menjelaskan apa yang ada di dalam RPP itu supaya terarah pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran?	Dilaksanakan ketika sudah selesai memberikan materi pembelajaran biasanya diakhirnya itu ada evaluasi tetapi yang kita ketahui adalah evaluasi yaitu adapun tengah semester dan ada penilaian semester, itu evaluasinya.
	4. Apa yang Bapak/Ibu	Yang dilakukan dalam mengevaluasi

	lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran?	pembelajaran, tentunya kita melakukan yang namanya penilaian.
	5. Mengapa perlu dilakukan evaluasi pembelajaran?	Perlu karena untuk mengetahui hasil belajar siswa.
	6. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut pada hasil evaluasi pembelajaran?	Setelah kita mengetahui hasil pembelajaran kita maka disitulah kita melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan kriteria sesuai dengan tahap-tahapan dalam pembelajaran tersebut.
	6. Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti pelatihan?	Iya, saya sering mengikuti pelatihan.
	4. Jenis Pelatihan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti?	Jenis kegiatan yang sering saya ikuti yaitu chots dan juga workshop dan juga pengembangan kurikulum.
	5. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti Pelatihan?	Tujuan saya mengikuti pelatihan tersebut tentunya untuk mengasah kemampuan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan serta memberikan motivasi untuk saya dalam meningkatkan kemampuan kerja di sekolah.
	6. Apakah ada masalah yang Bapak/Ibu alami selama pelaksanaan Pelatihan?	Sejauh ini belum ada masalah.
	7. Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?	Harus menyiapkan laptop dan buku.
	4. Apakah ada kendala dalam persiapan pelaksanaan pelatihan tersebut?	Terkait kendala yang sering ada dalam persiapan pelaksanaan pelatihan yaitu jaringan yang kurang stabil dan tidak

		mendukung.
	5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?	Meskipun terdapat kendala seperti jaringan yang kurang mendukung pelaksanaan pelatihan tersebut tetap berjalan.
	6. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan acara pelatihan?	Proses evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukannya kegiatan penilaian di awal proses perencanaan, ditengah proses pelaksanaan dan pada akhir penyelenggaraan pelatihan pasca kegiatan pelatihan.

Lampiran 7

LEMBAR HASIL DOKUMENTASI



Kantor MTsN 1 Konawe Kepulauan



Ruang guru MTsN 1 Konawe Kepulauan



Ruang kelas MTsN 1 Konawe Kepulauan



Lingkungan MTsN 1 Konawe Kepulauan



Pelatihan Workshop 1 di MTsN 1 konawe Kepulauan



Pelatihan Workshop di MTsN 1 Konawe Kepulauan



Proses belajar mengajar di MTsN 1 Konawe Kepulauan



Wawancara bersama Kepala Madrasah Bapak Ismail S. Ag



Wawancara bersama Ibu Rasbia S. Ag



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 14 Juli 2022

Kepada

Yth. Bupati Konawe Kepulauan

Di -

LANGARA

Nomor : 070/2563/Nil/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 2445/In.23/FT/TL.00/07/2022 tanggal, 12 Juli 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ATIN NURJANNAH
Nomor Pokok : 18010103030
Prog. Studi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Konkep Kab. Konkep

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTsN 1 KONAWE KEPULAUAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 Juli 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konkep di Langara;
5. Kepala MTsN 1 Konkep di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP



Atin Nurjannah, lahir di desa Noko 14 Februari 2001, anak dari pasangan Muhammad Nasrun S.Ag dan Rasbia S.Ag yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2007-2012 di SDN 4 Wawonii Timur Laut. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Konawe Kepulauan. Dan pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMKN 4 Kendari.

Pada tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi tepatnya Institut Agama Islam Negeri Kendari pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).